



Efektifitas Media untuk Peningkatan Pengetahuan dan Sikap pada Perilaku Hidup Bersih-Sehat Siswa Sekolah Dasar saat Adaptasi Kebiasaan Baru Era COVID-19

Rasmaya Niruri, Rita Rakhmawati*, Rani Nurindah Saputri dan Yeni Farida

Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta, Indonesia, 57126

*email korespondensi: ritarakhmawati@staff.uns.ac.id

Diterima 30 November 2021, Disetujui 17 Mei 2023, Dipublikasi 17 November 2023

Abstrak: Adaptasi kebiasaan baru pada era COVID19 dalam upaya persiapan tatap muka (PTM) untuk siswa sekolah dasar adalah perlu dilakukan, maka perlu dilakukan edukasi dalam peningkatan pengetahuan dan sikap terkait perilaku hidup bersih-sehat (PHBS). Media edukasi terdapat variasi yang digunakan untuk pendidikan jarak jauh pada pandemi COVID-19. Media yang tepat dalam pembelajaran berperan penting dalam capaian hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan pengetahuan dan sikap terkait PHBS sebelum dan sesudah edukasi pada siswa SD dengan media video pembelajaran, video kartun animasi, dan elektronik poster (e-poster), serta mengidentifikasi perbedaan antar ketiga media edukasi dalam peningkatan skor pengetahuan dan sikap. Metode *pretest-posttest design* digunakan dalam mengevaluasi efektifitas media edukasi pada siswa SD di Kabupaten Pati yang bersedia turut serta dalam penelitian ini. Tiap siswa diberikan satu jenis media yang berbeda yang dipilih secara acak. Pada penelitian ini diperoleh 207 siswa. Ketiga media edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa secara signifikan ($p < 0,05$), serta terdapat pula peningkatan jumlah siswa yang termasuk kategori baik dan tidak ditemukannya kembali siswa dalam kategori kurang pada aspek pengetahuan dan sikap setelah pemberian edukasi. Peningkatan pengetahuan dan sikap paling tinggi adalah pada media video pembelajaran, dan berturut turut diikuti media video animasi dan media poster elektronik, namun keefektifitasan ketiga jenis media edukasi tersebut dalam peningkatan skor pengetahuan dan sikap tidak berbeda bermakna. Ketiga media tersebut dapat digunakan sebagai alternatif media edukasi PHBS pada siswa SD.

Kata kunci: Animasi; e-poster; PHBS; SD; Video pembelajaran

Abstract. Efficacy Media on Increasing Knowledge and Attitude of Clean-Healthy Behavior on New Adaptation Lifestyles in The New Normal COVID-19 Era. Preparing an adaptation lifestyle in the new normal COVID-19 era for sending primary students back to school is crucial. Therefore, education to increase knowledge and attitudes related to clean-healthy behavior and lifestyle is important. The educational media for remote learning during the COVID-19 pandemic has varied. The choice of media affects students performance. This study aimed to identify the differences in knowledge and attitudes related to clean-healthy behavior and lifestyle among primary students in the Pati region before and after education using regular education videos, cartoon animation videos, and electronic posters (e-posters), and to identify the differences among the media in increasing the knowledge of attitudes. A pretest-posttest research design was applied in this study to evaluate the efficacy of media education for primary students in the Pati region. Two hundred and seven students were included in the study. All three media significantly ($p < 0,05$) improved their knowledge and attitudes. No low level of knowledge or attitude was observed after education. The largest difference scores obtained from the pretest-posttest analysis were identified in regular video

education, followed by cartoon animation videos and e-posters. There were no statistically significant differences between the three media. Therefore, these three media can be used as alternative education media for clean-healthy behavior and lifestyle in primary students.

Keywords: Animation; e-poster; Health; student; Education video

1. Pendahuluan

Corona Virus Disease-19 (COVID-19), yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*, dinyatakan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) dengan gejala seperti demam, batuk, dan sesak nafas jika parah (Sasanti *et al.*, 2022; Siada *et al.*, 2022). Kasus terkonfirmasi infeksi virus ini menyebabkan kematian pada 160 negara (Beigel *et al.*, 2020; Spinelli & Pellino, 2020). Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan surat edaran terkait proses pembelajaran jarak jauh/dalam jaringan internet (daring) melalui rumah masing-masing (Dewi, 2020; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Siswa telah melaksanakan belajar di rumah pada masa pandemi COVID-19 lebih dari setahun sehingga terdapat rekomendasi untuk belajar kembali dengan tatap muka di sekolah. Persiapan Tatap Muka (PTM) untuk sekolah terus dimatangkan oleh pemerintah dengan dikoordinasi oleh Gugus Tugas COVID-19 setempat. PTM perlu disiapkan dengan memulai simulasi disertai penerapan protokol kesehatan yang ketat terkait adaptasi kebiasaan baru pada era new normal COVID-19 (Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2021; RRI, 2021).

Tahap uji coba dilakukan di sejumlah sekolah sebelum dilaksanakan PTM secara penuh. Penundaan sementara pelaksanaan PTM dapat dilakukan jika ditemukannya kasus positif COVID-19 pada sekolah uji coba, hal ini dilakukan supaya tidak terjadi penyebaran virus yang luas (Pemerintah Kabupaten Pati, 2021). Kepatuhan diperlukan dalam pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 ini yaitu dengan menerapkan perilaku hidup bersih-sehat (PHBS) pada anak sekolah (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2020; Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2021; Supriyatno *et al.*, 2021). Masa *new normal* adalah kondisi dimana orang dapat melakukan kegiatan hidup sehari-sehari berdampingan dengan COVID-19. Pemahaman anak tentang COVID-19 belum optimal padahal anak termasuk dalam kelompok rentan terinfeksi COVID-19, oleh karena itu edukasi protokol kesehatan dalam adaptasi kebiasaan baru pada masa pandemi ini adalah merupakan hal yang penting untuk dilakukan (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2020).

Media yang dapat digunakan terdapat variasi untuk meningkatkan tingkat pengetahuan PHBS. Sarana penyampaian materi umumnya disampaikan secara oral di kelas saat

pembelajaran. Pilihan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh saat pandemi adalah video pembelajaran dan video kartun animasi. Video dapat menampilkan visualisasi yang menarik bagi anak-anak (Achmad *et al.*, 2021; Parlindungan *et al.*, 2020). Pembelajaran jarak jauh ini, telah terdapat pula pengembangan media edukasi dengan elektronik poster (e-poster) (Djonnaidi *et al.*, 2021). E-poster dapat pula memberikan visualisasi informasi dengan adanya gambar dan warna yang menarik (Harsono *et al.*, 2019; Nursalam, 2017). Media yang tepat dalam pembelajaran berperan penting dalam capaian hasil belajar siswa (Abidin, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektifitas media e-poster, video animasi, dan video pembelajaran dengan menganalisa perbedaan pengetahuan dan sikap terkait PHBS sebelum dan sesudah edukasi pada siswa sekolah dasar, serta mengidentifikasi perbedaan antar media edukasi dalam peningkatan skor pengetahuan dan sikap yang sebelumnya belum pernah dilakukan.

2. Bahan dan Metode

Metode *pretest-posttest design* yang digunakan dalam penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari komisi etik dengan nomor 3558/B.1/KEPK-FKUMS/V/2021. Populasi penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas 4-5 (usia 9-11 tahun) di Kabupaten Pati. Anak mulai usia 9 tahun, memiliki kemampuan kognitif yang baik (ranah penerapan), dapat berpikir lebih dalam, mempunyai kemampuan berimajinasi pada suatu obyek yang dijelaskan, mempunyai pemahaman terhadap sebab-akibat, memiliki kemampuan analisis, dan mulai dapat memecahkan permasalahan kompleks dengan bimbingan (Bujuri, 2018). Subyek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas IV dan V yang diijinkan oleh sekolah dan menyatakan kesediaannya untuk turut serta dalam penelitian melalui walinya. Terdapat tiga SD negeri di kabupaten Pati yang bersedia untuk turut serta dalam studi ini. SD yang dipilih merupakan sekolah unggulan yang berada di Kabupaten Pati yang didukung dengan data dari Kemdikbud masuk dalam rekomendasi paling tinggi serta memiliki sarana prasarana yang memadai untuk dilakukan proses pembelajaran secara daring dan turut serta dalam studi ini. Anak kelas 6 SD tidak disertakan dalam penelitian karena tidak diijinkan oleh pihak sekolah terkait dalam tahap persiapan kelulusan. Jumlah minimal sampel berdasarkan rumus Slovin adalah 70 orang dengan toleransi kesalahan 10% (Putra & Supadmi, 2019).

Materi edukasi PHBS menuju adaptasi kebiasaan baru pada proses pendidikan sekolah di masa pandemi COVID-19 adalah dibuat oleh Peneliti yang mengacu pada rekomendasi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Supriyatno *et al.*, 2021). Materi tersebut dibuat dalam bentuk media e-poster, video kartun animasi, dan video pembelajaran. Media dibagikan melalui kelas pembelajaran online dan *group WhatsApp* (WA) wali murid,

dimana media tersebut adalah yang lazim digunakan oleh siswa dalam proses belajar. Peneliti melakukan pengacakan untuk media edukasi dengan bantuan aplikasi *Spin The Wheel* yang memiliki prinsip kerja mirip seperti undian, sehingga masing-masing SD mendapatkan satu media edukasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket tertutup yaitu berupa pertanyaan untuk seluruh sampel melalui *online form* yang dibagikan melalui media *group* WA wali murid. Evaluasi terkait materi edukasi yang diberikan, Peneliti memberikan pertanyaan yang sama untuk *pretest* dan *posttest* tentang pengetahuan dan sikap PHBS dalam adaptasi baru untuk persiapan kembali ke sekolah di masa *new normal*. Jarak waktu ideal untuk *pretest-posttest* dalam upaya meminimalkan faktor retensi adalah dalam rentang 15-30 hari (Puspikawati & Megatsari, 2018). Selang waktu pada penelitian ini yaitu 15 hari. Periode waktu antara *pretest-posttest*, siswa dapat mengakses media edukasi.

Variabel pengetahuan dinilai dengan menggunakan skala *Guttman*, yaitu apabila jawaban benar diberi skor 1, apabila jawaban salah diberi skor 0. Jawaban dari pertanyaan terkait sikap adalah menggunakan skala *Likert*, yang terdiri dari 5 skala yaitu sangat tidak setuju (diberi skor 1), tidak setuju (skor 2), ragu-ragu (skor 3), setuju (skor 4), dan sangat setuju (skor 5). Respon siswa (skor pengetahuan dan skor sikap) dinilai berdasarkan persentase dari jumlah skor maksimal jawaban benar pada aspek pengetahuan dan maksimal skor pada aspek sikap (Notoatmodjo, 2007; Nursalam, 2008). Skor pengetahuan diklasifikasikan menjadi tiga yaitu tingkat pengetahuan baik (skor > 75% - 100%), cukup (skor 60% - 75%), dan kurang (skor < 60%) (Notoatmodjo, 2007). Skor sikap juga dikategorikan menjadi tiga yaitu sikap baik (skor 76 - 100%), cukup (skor 56 - 75%), dan kurang (skor < 56%) (Nursalam, 2008).

Data hasil penelitian ini diuji normalitasnya dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan homogenitasnya dengan uji *Levene*. Data karakteristik dianalisa dengan uji *Kruskal-Wallis*. Hasil *pretest-posttest* dianalisis menggunakan uji beda berpasangan yaitu uji *Dependent T-Test* atau uji *Wilcoxon*, jika tidak memenuhi syarat uji *Dependent T-Test*. Pengujian untuk membedakan ketiga media menggunakan *analysis of varians (Anova)* satu arah (jika data terdistribusi normal dan homogen) atau sebagai alternatifnya menggunakan uji *Kruskal-Wallis* (Dahlan, 2014).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Karakteristik peserta edukasi

Penelitian ini diikuti oleh 3 SD negeri di Kabupaten Pati, dengan kode SD A, SD B, dan SD C. Pelaksanaan edukasi yang disertai *pretest-posttest* secara lengkap adalah diikuti 207 siswa dari total 233 siswa kelas IV dan V ketiga SD tersebut (Tabel 1). Jenis media yang diterima siswa dalam satu sekolah adalah sama atas koordinasi dengan pihak sekolah. Jenis

media yang diterima sekolah adalah ditentukan secara acak. SD A mendapatkan media poster, SD B mendapatkan media video kartun animasi, dan SD C mendapatkan media video pembelajaran. Hasil penelitian berdasarkan uji *Kruskal-Wallis*, tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada karakteristik siswa antar media edukasi yang digunakan.

Tabel 1. Karakteristik peserta edukasi pada 3 SD Negeri di Kabupaten Pati Tahun 2021. Keterangan: Hasil analisis uji *Kruskal-Wallis*, n total = 207.

Karakteristik	Media Edukasi						P Value (*)
	Poster (n = 72)		Video Animasi (n = 70)		Video Pembelajaran (n = 65)		
	n	%	n	%	n	%	
Jenis kelamin							
Laki-laki	29	40,278	33	47,143	36	55,385	0,211
Perempuan	43	59,722	37	52,857	29	44,615	
Usia							
9	2	2,778	2	2,857	4	6,154	0,743
10	31	43,056	29	41,429	27	41,538	
11	35	48,611	34	48,571	32	49,231	
12	4	5,556	5	7,143	2	3,077	
Kelas							
4	36	50,000	35	50,000	35	53,846	0,877
5	36	50,000	35	50,000	30	46,154	

3.2. Tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah edukasi

Edukasi dengan media video pembelajaran, video animasi, dan e-poster menunjukkan peningkatan yang signifikan ($p < 0,05$) dalam pengetahuan dan sikap terkait PHBS dalam adaptasi baru pada era COVID-19. Setelah dilakukannya edukasi dengan ketiga media tersebut, tidak ditemukan kembali siswa dengan kategori kurang pada aspek pengetahuan dan sikap (Tabel 2 dan Tabel 3). Jumlah responden di tiap SD berbeda dikarenakan jumlah siswa pada masing-masing kelas yang berbeda.

Tabel 2. Tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada 3 SD Negeri di Kabupaten Pati tahun 2021. Keterangan: Hasil analisis uji *Wilcoxon*, n total = 207.

Media Edukasi PHBS	Tingkat Pengetahuan								Nilai p (*)
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Poster									
Pretest	9	12,500	29	40,278	34	47,222	72	100	0,000
Posttest	57	79,167	15	20,833	0	0,000	72	100	
Video Animasi									
Pretest	12	17,143	25	35,714	33	47,143	70	100	0,000
Posttest	57	81,429	13	18,571	0	0,000	70	100	
Video Pembelajaran									
Pretest	8	12,308	24	36,923	33	50,769	65	100	0,000
Posttest	51	78,462	14	21,538	0	0,000	65	100	

Hasil ini selaras dengan dengan studi sebelumnya bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD. Video pembelajaran dapat merupakan pendekatan yang baik dalam proses belajar mengajar (Sumanto & Sadewo, 2021). Pembelajaran dengan

menggunakan media video adalah efektif pada siswa SD, dimana siswa lebih merasa mudah dan terbantu dalam memahami materi dalam pembelajaran jarak jauh. Materi yang disampaikan melalui video adalah bersifat terstruktur dan dapat diulang sesuai dengan kebutuhan pemahaman siswa (Parlindungan et al., 2020). Video pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dengan adanya animasi, dimana terdapat gambar atau obyek bergerak yang dapat berubah ukuran, bentuk, dan warnanya, maka hal ini dapat merangsang minat dalam memperhatikan obyek dan meningkatkan pemahaman siswa terkait materi yang diberikan (Sunami & Aslam, 2021).

Tabel 3. Tingkat sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada 3 SD Negeri di Kabupaten Pati tahun 2021. Keterangan: Hasil analisis uji *Dependent T-Test*, n total = 207.

Media Edukasi PHBS	Tingkat Pengetahuan								Nilai p (*)	
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah			
	n	%	n	%	n	%	n	%		
Poster										
<i>Pretest</i>	11	15,278	34	47,222	27	37,500	72	100	0,000	
<i>Posttest</i>	66	91,667	6	8,333	0	0,000	72	100		
Video Animasi										
<i>Pretest</i>	17	24,286	36	51,429	17	24,286	70	100	0,000	
<i>Posttest</i>	69	98,571	1	1,429	0	0,000	70	100		
Video Pembelajaran										
<i>Pretest</i>	12	18,462	31	47,692	22	33,846	65	100	0,000	
<i>Posttest</i>	60	92,308	5	7,792	0	0,000	65	100		

E-poster dapat memvisualisasikan informasi dengan disertai adanya gambar, warna, dan kata-kata yang menarik, seperti halnya karakteristik dari poster konvensional. Kelebihan dari e-poster ini adalah tidak mudah rusak dan lebih memudahkan pembaca untuk mengaksesnya karena ditautkan pada jaringan internet ataupun media elektronik, hal ini dapat mejadi daya tarik pembaca dan meningkatkan pemahaman siswa (Harsono *et al.*, 2019; Nursalam, 2017). E-poster merupakan alternatif media yang layak untuk pemberian edukasi (Shin, 2012; Siswanto *et al.*, 2021).

3.3. Perubahan skor pengetahuan dan sikap antar penggunaan media edukasi

Penelitian ini peserta edukasi dengan ketiga media menunjukkan *baseline skor pretest* yang tidak berbeda bermakna ($p>0,05$). Peningkatan pengetahuan dan sikap adalah dievaluasi berdasarkan pada perbedaan skor *posttest-pretest*. Selisih skor pengetahuan dan sikap paling tinggi adalah pada media video pembelajaran dan berturut-turut diikuti video kartun animasi dan e-poster. Hasil tidak ada perbedaan bermakna ($p>0,05$) antar jenis media edukasi tersebut dalam peningkatan skor pengetahuan dan sikap (Tabel 4).

Video pembelajaran menduduki skor tertinggi dalam upaya peningkatan pengetahuan dan siswa SD kelas IV dan V terkait PHBS. Video pembelajaran dibuat seperti kelaziman siswa mendapatkan materi dikelas. Perbedaannya adalah disampaikannya dalam jaringan internet

(daring) dengan bentuk video. Media video pembelajaran ini adalah mudah untuk dipergunakan dan dapat menjelaskan materi dengan lebih nyata (Batubara & Ariani, 2016). Video pembelajaran pada penelitian ini berupa video presentasi dengan tulisan dan gambar terkait PHBS. Materi dalam bentuk video ini dapat diulang-ulang oleh siswa untuk dapat menambah pemahaman siswa.

Video kartun animasi juga mempunyai rata-rata selisih skor pretest-posttest yang sedikit lebih tinggi dibandingkan poster (Tabel 4). Video kartun animasi memiliki karakter yang sama dengan video pembelajaran, namun gambar dan obyeknya dapat bergerak pada media ini. Kartun animasi merupakan media yang lebih efektif dibandingkan poster di siswa SD kelas 5 SD 24 Banda Aceh. Media kartun animasi dapat lebih menstimulasi keinginan tahu dan meningkatkan antusiasme anak terhadap materi yang dipelajari, sehingga hasil pembelajaran dapat lebih optimal (Andriany *et al.*, 2016). Hasil sejalan dengan pola data pada penelitian ini, meskipun signifikansi hasilnya adalah berbeda.

Tabel 4. Perubahan skor pengetahuan dan sikap antar penggunaan media edukasi pada 3 SD Negeri di Kabupaten Pati Tahun 2021. Keterangan: (*) = Hasil analisis uji *Kruskal-Wallis*, (**) = uji *One Way Anova*, n total = 207.

	Nilai Rata-Rata dengan Media Edukasi			Nilai p
	Poster	Video Animasi	Video Pembelajaran	
<i>Pretest</i>				
Pengetahuan	57,290	57,320	55,000	0,926 (*)
Sikap	61,790	63,960	60,750	0,310(*)
<i>Posttest</i>				
Pengetahuan	89,930	90,540	89,420	0,974(*)
Sikap	88,290	90,490	87,300	0,146(*)
<i>Selisih Posttest - Pretest</i>				
Pengetahuan	32,640	33,220	34,420	0,179 (*)
Sikap	26,500	26,530	26,550	1,00 (**)

Edukasi yang diberikan pada penelitian ini melalui e-poster dan media kartun animasi adalah tidak ada perbedaan secara signifikan ($p > 0,05$). Hasil terdapat perbedaan jenis poster yang digunakan pada penelitian ini dibandingkan jenis poster dari penelitian Andriany *et al.* (2016). Perbedaan karakteristik pada konvensional poster dan e-poster (Harsono *et al.*, 2019; Nursalam, 2017). E-poster yang digunakan telah mendapat respon yang sangat baik dan kepuasan dari pembaca (Shin, 2012; Siswanto *et al.*, 2021). Nilai rata-rata respon pembaca menunjukkan bahwa e-poster memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan konvensional poster dalam hal *legibility*, *readability*, *accessibility*, dan *scientific value*. Aspek *legibility* dan *accessibility* adalah menunjukkan perbedaan yang bermakna signifikan secara statistik (Shin, 2012). Kelebihan e-poster adalah lebih *cost-effective* dibandingkan dengan konvensional poster cetak dalam pemberian edukasi (Newsom *et al.*, 2021). E-poster dapat

dijadikan alternatif media jika media video animasi ataupun video pembelajaran tidak dapat diberikan. Kendala yang dapat ditemui dalam pengembangan video, terutama pada video kartun animasi, adalah terutama pada proses pembuatan yang membutuhkan software yang lebih rumit (Mashuri, 2020). Pengembangan dan penggunaan media dapat menimbang kelebihan dan kelemahan dari masing masing media tersebut. Ketiga media edukasi, yaitu e-poster, video kartun animasi, dan video pembelajaran adalah efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa kelas IV dan V SD dalam pembejaran terkait dengan PHBS untuk adaptasi kebiasaan baru dalam era pandemi COVID-19.

4. Kesimpulan

Ketiga media edukasi efektif meningkatkan pengetahuan siswa secara signifikan ($p < 0,05$), serta terdapat pula peningkatan jumlah siswa yang termasuk kategori baik dan tidak ditemukannya kembali siswa dalam kategori kurang pada aspek pengetahuan dan sikap setelah pemberian edukasi. Peningkatan pengetahuan dan sikap paling tinggi adalah pada media video pembelajaran, dan berturut turut diikuti media video animasi dan media poster elektronik. Namun keefektifitasan ketiga jenis media edukasi tersebut dalam peningkatan skor pengetahuan dan sikap tidak berbeda bermakna.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh Sekolah Dasar di Kabupaten Pati yang berperan dalam pelaksanaan penelitian ini dan terimakasih kepada Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri Tahun 2020 Universitas Sebelas Maret Nomor. 125/UN27.21/HK/2020.

Deklarasi Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan dalam proses review. Artikel diproses sesuai dengan aturan yang berlaku pada jurnal.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z. (2017). Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 9-20.
- Achmad, Z. A., Fanani, M. I. D., Wali, G. Z., dan Nadhifah, R. (2021). Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Efektif bagi Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi COVID-19. *JCommsci-Journal of Media and Communication Science*, 4(2), 54–67.
- Andriany, P., Novita, C. F., dan Aqmaliya, S. (2016). Perbandingan Efektifitas Media Penyuluhan Poster dan Kartun Animasi terhadap Pengetahuan kesehatan Gigi dan Mulut (Studi pada Siswa/i Kelas V SDN 24 Kota Banda Aceh). *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 1(1), 65–72.
- Batubara, H. H., dan Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Muallimuna*, 2(1), 47–66.
- Beigel, J. H., Tomashek, K. M., Dodd, L. E., Mehta, A. K., Zingman, B. S., Kalil, A. C., Hohmann, E., Chu, H. Y., Luetkemeyer, A., Kline, S., Lopez de Castilla, D., Finberg, R. W., Dierberg, K., Tapson, V., Hsieh, L., Patterson, T. F., Paredes, R., Sweeney, D. A.,

- Short, W. R., Touloumi, G., Lye, D. C., Ohmagari, N., Oh, M., Ruiz-Palacios, G. M., Benfield, T., Fatkenheuer, G., Kortepeter, M. G., Atmar, R. L., Creech, C. B., Lundgren, J., Babiker, A. G., Pett, S., Neaton, J. D., Burgess, T. H., Bonnett, T., Green, M., Makowski, M., Osinusi, A., Nayak, S., dan Lane, H. C. (2020). Remdesivir for the Treatment of Covid-19 - Final Report. *The New England Journal of Medicine*, 383(19), 1813–1826. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2007764>
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37. [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50)
- Dahlan, M. S. (2014). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Seri 1 Edisi 6*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Djonnaidi, S., Wahyuni, N., dan Nova, F. (2021). Pengaruh Penerapan Media Poster Digital dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi terhadap Kemampuan Berbicara Siswa di Politeknik Negeri Padang. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(1), 38–46.
- Harsono, Rosanti, S. Y., dan Seman, N. A. A. (2019). The effectiveness of posters as a learning media to improve student learning quality. *The Journal of Social Sciences Research*, 97–103.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2020). *Ajari Anak Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Masa New Normal*. Available from: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2764/ajari-anak-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-di-masa-new-normal> [Diakses tanggal 17 Mei 2021].
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Surat Edaran Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*. Available from: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19> [Diakses tanggal 17 Mei 2021].
- Mashuri, D. K. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(5), 893–903.
- Newsom, L. C., Miller, S. W., dan Chesson, M. (2021). Use of Digital vs Printed Posters for Teaching and Learning in Pharmacy Education. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 85(6). <https://doi.org/10.5688/ajpe8307>
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran E-Poster Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Dan Kegunaannya Siswa Kelas III SD Islam Al Madina Semarang. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/30090/1/1401413002.pdf>
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., dan Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *In Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 2020*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8793>
- Pemerintah Kabupaten Pati. (2021). *Bupati : PTM Sekolah Terdampak Covid-19 dihentikan Sementara*. Available from: <https://www.patikab.go.id/v2/id/2021/04/22/bupati--ptm-sekolah-terdampak-covid19-dihentikan-s/> [Diakses tanggal 15 Mei 2021].
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2021). *Pemprov Jateng Izinkan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, Ini Syarat yang Wajib Dipatuhi*. Available from:

- <https://jatengprov.go.id/beritaopd/pemprov-jateng-izinkan-pembelajaran-tatap-muka-terbatas-ini-syarat-yang-wajib-dipatuhi/> [Diakses tanggal 15 Mei 2021].
- Puspikawati, S. I., dan Megatsari, H. (2018). Pengaruh Pendidikan Sebaya terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di Karang Taruna Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 1(2), 80-88. <http://dx.doi.org/10.20473/jphrecode.v1i2.16236>
- Putra, I. B. P. P., dan Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, 1144-1170. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p12>
- RRI. (2021). Disdikbud Pati Uji Coba PTM Terbatas. Available from: https://rri.co.id/semarang/pendidikan/seputar-pendidikan/1179589/disdikbud-pati-uji-coba-ptm-terbatas?utm_source=terbaru_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign [Diakses tanggal 15 Mei 2021].
- Shin, S. J. (2012). Evaluation of Electronic Versus Traditional Format Poster Presentations. *Medical Education*, 46(5), 519-520. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.2012.04253.x>
- Siada, N. B., Juanita, R. A., Sanjaya, D. A., Meriyani, H., dan Rahayu, T.A. (2022). Penggunaan Antivirus Remdesivir untuk Pasien COVID-19 dengan Kehamilan: Studi Literatur. *J Pharm Sci*, 2, 180.
- Siswanto, A., Purnomo, B., dan Indrayani, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Poster Berbasis Software Adobe Photoshop Materi Pertempuran 10 November 1945 Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Kota Jambi. *Skripsi*, <https://repository.unja.ac.id/25779/>
- Spinelli, A., dan Pellino, G. (2020). COVID-19 Pandemic: Perspectives on an Unfolding Crisis. *Journal of British Surgery*, 107(7), 785-787. <https://doi.org/10.1002/bjs.11627>
- Sumanto, Y., dan Sadewo, Y. D. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran Daring di SD Negeri Sojopuro dalam Masa COVID-19. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA)*, 1(1), 01-14. <https://doi.org/10.46229/elia.v1i1.237>
- Sunami, M. A., dan Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940-1945.
- Supriyatno., Tafliaati, H., Syaifuddin, M. A., Sandi, F. A., Pratiwi, R., Laela, S., Tuasikal, S., Munajat, R., Diah, A., Afifa, S., Tjandra, L., dan Pramono, I. (2021). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah untuk Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. Direktorat Sekolah Dasar. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.* Available from: [http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/uks/20211707_Buku_Saku - PHBS-Spread Pages.pdf](http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/uks/20211707_Buku_Saku-PHBS-Spread_Pages.pdf) [Diakses tanggal 21 Oktober 2021].
- Sasanti, A.D., Maharani, L., Sholihat, N.K., Adi, T., Purwonugroho, I.M., dan Ilma, D.L. (2022). Analisis Kualitatif Mengenai Peran dan Perilaku Apoteker di Apotek Terkait Penggunaan Telefarmasi Selama Pandemi COVID-19. *J Pharm Sci*, 2, p.150.

